



PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL

30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

No. Laporan : Acc/01/VII/08

Tgl. Laporan : 28 Juli 2008

**PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)**

DAFTAR ISI

	Halaman
• Daftar Isi	1
• Surat Pernyataan Direksi	2
• Laporan Keuangan 30 Juni 2008 dan 2007 Serta Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (Tidak Diaudit)	
1. Neraca	3 - 4
2. Laporan Laba Rugi	5
3. Laporan Perubahan Ekuitas	6
4. Laporan Arus Kas	7
5. Catatan Atas Laporan Keuangan	8 - 37



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

1. Nama : Pieter Tanuri
Alamat kantor : Jl. Raya Lemahabang Km 58,3, Cikarang Timur, Bekasi
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. Surya Mandala no. 35 RT 007 RW 002, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 89140333
Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Y. Ade Bunian Moniaga
Alamat kantor : Jl. Raya Lemahabang Km 58,3, Cikarang Timur, Bekasi
Alamat domisili sesuai KTP : Jl. DR Susilo no. 7 RT 004 RW 004, Grogol, Jakarta Barat
Nomor telepon : (021) 89140333
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan;
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Juli 2008



PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.
METERA TEMPEL
6000

PIETER TANURI
Presiden Direktur

Y. ADE BUNIAN MONIAGA
Direktur Keuangan

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.
NERACA (Tidak Diaudit)
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan bank	2q, 3,24	15.628.208.190	111.278.778.272
Piutang usaha	2c,2q,4,9,24	95.732.161.978	39.057.808.370
Piutang lain-lain		1.983.477.117	318.844.376
Persediaan	2a,2d,5,9,12,18	290.243.919.198	160.094.100.037
Pajak Pertambahan Nilai dibayar dimuka, bersih	2p	21.763.185.822	10.483.989.536
Biaya dibayar dimuka dan uang muka pemasok	2e	65.352.719.516	42.838.323.313
JUMLAH AKTIVA LANCAR		<u>490.703.671.821</u>	<u>364.071.843.904</u>
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.255.076.607.957 pada tanggal 30 Juni 2008, dan Rp.179.827.691.159 pada tanggal 30 Juni 2007	2a,2f,2g,2j,6,9,12	1.446.441.811.074	1.195.273.828.627
Uang muka pembelian mesin dan peralatan	7	135.950.133.480	113.383.260.089
Tagihan pajak penghasilan	2p,11	773.443.487	4.696.906.884
Aktiva tidak lancar lainnya, bersih	2h,2k,8,12	12.823.528.960	19.011.458.764
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		<u>1.595.988.917.001</u>	<u>1.332.365.454.364</u>
JUMLAH AKTIVA		<u>2.086.692.588.822</u>	<u>1.696.437.298.268</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.
NERACA (Tidak Diaudit) - Lanjutan
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			
KEWAJIBAN LANCAR			
Pinjaman jangka pendek	2q,4,5,6,9,12,24	207.608.702.386	-
Hutang usaha	2b,2q,10,23,24		
Pihak Ketiga		160.165.185.263	82.355.863.915
Hutang Deviden	15	5.048.376.700	5.039.841.212
Hutang lain-lain	2q,24	5.144.959.906	14.662.874.640
Uang muka pelanggan		21.845.509.226	10.190.403.563
Hutang pajak	2p,11	20.422.815.006	5.932.093.630
Biaya yang masih harus dibayar	2n,2q,24	27.357.163.989	9.438.498.792
Pinjaman jangka panjang			
jatuh tempo dalam satu tahun			
Hutang bank	2g,9,12,24	42.824.062.922	65.436.035.000
Hutang sewa guna usaha	2g,9,12,24	7.411.550.939	5.618.088.486
		497.828.326.337	198.673.699.238
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR			
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Pinjaman jangka panjang, setelah dikurangi	2g,2j,2m,2q,		
bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,5,6,9,12,24		
Hutang bank		206.419.062.078	191.923.915.000
Hutang sewa guna usaha		16.909.756.490	10.194.890.213
Laba ditangguhkan atas transaksi penjualan dan			
sewa guna usaha kembali	2g,12	146.519.811	-
Kewajiban imbalan kerja, bersih	2o,22	20.263.275.583	14.651.586.813
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2p,11	9.157.837.113	6.633.490.347
		252.896.451.075	223.403.882.373
JUMLAH KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
JUMLAH KEWAJIBAN			
		750.724.777.413	422.077.581.611
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 140 per saham			
Modal dasar - 13.300.000.000 saham			
pada tanggal 30 Juni 2008 dan 30 Juni 2007			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
6.118.875.250 saham pada tanggal 30 Juni 2008 dan	2s,13	856.642.535.000	856.642.500.000
6.118.875.000 saham pada tanggal 30 Juni 2007			
Tambahan modal disetor, bersih	2s,14,29	191.129.029.605	191.193.872.355
Saldo laba			
Cadangan umum		300.000.000	200.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		287.896.246.804	226.323.344.302
		1.335.967.811.409	1.274.359.716.657
JUMLAH EKUITAS			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
		2.086.692.588.822	1.696.437.298.268

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
LAPORAN LABA RUGI (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> <u>(enam bulan)</u>	<u>2007</u> <u>(enam bulan)</u>
PENJUALAN BERSIH	2n,2t,17,21,25	677.904.250.696	415.565.772.537
BEBAN POKOK PENJUALAN	2b,2d,2n,5,18,23	<u>(525.627.616.639)</u>	<u>(351.347.078.726)</u>
LABA KOTOR		<u>152.276.634.057</u>	<u>64.218.693.811</u>
BEBAN USAHA			
Penjualan	2n,19	(43.781.562.599)	(13.881.605.958)
Umum dan administrasi	2n,19	<u>(21.530.125.322)</u>	<u>(14.669.517.860)</u>
Jumlah Beban Usaha		<u>(65.311.687.921)</u>	<u>(28.551.123.818)</u>
LABA USAHA		<u>86.964.946.136</u>	<u>35.667.569.993</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Penghasilan bunga		156.273.688	658.185.758
Beban bunga dan keuangan lainnya	2g,2n,9,12	(15.986.594.621)	(20.873.894.496)
Laba (rugi) kurs, bersih	2g,24	12.087.149.791	6.348.350.146
Lain-lain, bersih		<u>(4.701.202.617)</u>	<u>1.372.262.438</u>
Penghasilan (Beban) Lain-lain, Bersih		<u>(8.444.373.759)</u>	<u>(12.495.096.154)</u>
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		78.520.572.377	23.172.473.839
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2p,11		
Periode Berjalan		(23.324.344.862)	(4.818.642.434)
Tanggungan		<u>(1.051.344.372)</u>	<u>(2.796.230.231)</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN, BERSIH		<u>(24.375.689.234)</u>	<u>(7.614.872.665)</u>
LABA BERSIH		<u><u>54.144.883.143</u></u>	<u><u>15.557.601.174</u></u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r	9	4
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	2r	n/a	4

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor, Bersih	Opsi Saham	Saldo Laba		Jumlah Ekuitas
					Cadangan Umum	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2007		466.200.000.000	33.004.026.255	5.333.627.700	100.000.000	216.984.618.128	721.622.272.083
Penerbitan Saham sehubungan dengan pelaksanaan ESOP dan MSOP	13,14,16	23.310.000.000	12.576.377.700	(5.333.627.700)	-	-	30.552.750.000
Deviden tunai	15	-	-	-	-	(6.118.875.000)	(6.118.875.000)
Cadangan Umum	15	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum terbatas I, setelah dikurangi beban penawaran umum terbatas I sebesar Rp 11.793.901.850	13,14	367.132.500.000	145.613.468.400	-	-	-	512.745.968.400
Laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007		-	-	-	-	15.557.601.174	15.557.601.174
Saldo 30 Juni 2007		856.642.500.000	191.193.872.355	-	200.000.000	226.323.344.302	1.274.359.716.657
Beban penawaran umum terbatas I		-	(64.870.250)	-	-	-	(64.870.250)
Laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007		-	-	-	-	13.646.894.609	13.646.894.609
Saldo 31 Desember 2007		856.642.500.000	191.129.002.105	-	200.000.000	239.970.238.911	1.287.941.741.016
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan waran seri I dalam penawaran terbatas I sebesar Rp.62.500	2s,13,14	35.000	27.500	-	-	-	62.500
Deviden tunai		-	-	-	-	(6.118.875.250)	(6.118.875.250)
Cadangan Umum		-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-
Laba bersih untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008		-	-	-	-	54.144.883.143	54.144.883.143
Saldo 30 Juni 2008		856.642.535.000	191.129.029.605	-	300.000.000	287.896.246.804	1.335.967.811.409

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS (Tidak Diaudit)
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2008</u> <u>(enam bulan)</u>	<u>2007</u> <u>(enam bulan)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan dari pelanggan		677.904.250.696	415.565.772.537
Pembayaran kepada pemasok		(569.367.973.422)	(405.191.173.654)
Pembayaran kepada karyawan		(31.385.477.577)	(23.730.861.296)
Pembayaran pajak penghasilan		(27.174.896.571)	(6.519.471.956)
Pembayaran Bunga		(15.986.594.621)	(20.873.894.496)
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi		<u>33.989.308.505</u>	<u>(40.749.628.865)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penerimaan bunga		156.273.688	658.185.758
Uang muka pembelian aktiva tetap	7	(57.052.004.287)	(54.918.693.883)
Perolehan aktiva tetap	6	(127.812.172.958)	(67.584.765.789)
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(184.707.903.557)</u>	<u>(121.845.273.914)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan Pinjaman Bank	4,5,6,8,11,21	184.416.839.618	195.920.000.000
Pembayaran Pokok Pinjaman	4,5,6,8,11,21	(36.526.600.000)	(459.942.109.972)
Pembayaran Sewa Guna Usaha	2g,8,11,21	(3.283.022.349)	(4.515.995.146)
Setoran modal	1b,12,13	62.500	543.298.718.400
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan		<u>144.607.279.769</u>	<u>274.760.613.282</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK		(6.111.315.283)	112.165.710.503
KAS DAN BANK AWAL PERIODE		<u>17.080.821.087</u>	<u>5.369.117.769</u>
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE		<u>10.969.505.804</u>	<u>117.534.828.272</u>
Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:			
Kas dan bank		15.628.208.190	111.278.778.272
Cerukan		(4.658.702.386)	-
BERSIH		<u>10.969.505.804</u>	<u>111.278.778.272</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Multistrada Arah Sarana Tbk (Perusahaan) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 20 Juni 1988 dengan nama PT Oroban Perkasa dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diubah dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970, berdasarkan Akta Notaris Lukman Kirana, S.H., No. 63. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8932.HT.01.01-TH.88 tanggal 20 September 1988, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 41, Tambahan No. 1877 tanggal 22 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 93 tanggal 25 Juni 2008 antara lain, mengenai menyetujui perubahan dan/atau penyesuaian seluruh Anggaran Dasar Perseroan dengan ketentuan Undang-undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1. Sampai dengan tanggal 28 Juli 2008, Perusahaan masih dalam proses pengajuan untuk mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia atas perubahan anggaran dasar tersebut. Perusahaan telah mendapatkan persetujuan dari Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sehubungan dengan perubahan ini berdasarkan surat No. 1044/III/PMA/2008 tanggal 26 Juni 2008 tentang persetujuan perubahan permodalan dan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 657/T/INDUSTRI/2008 tanggal 2 Juli 2008 tentang izin perluasan.

Sebagaimana dinyatakan dalam pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang industri ban yang mencakup usaha pembuatan ban untuk semua jenis kendaraan bermotor. Saat ini Perusahaan bergerak dalam bidang industri pembuatan ban luar kendaraan bermotor.

Perusahaan dan pabriknya yang memiliki kapasitas produksi normal 4.431.000 ban mobil dan 918.000 ban motor per tahun per 30 Juni 2008 dan 3.910.000 ban mobil per tahun per 30 Juni 2007, berdomisili dan berlokasi di Cikarang Timur dengan alamat kantor di Jl. Raya Lemahabang Km 58,3, Cikarang Timur, Jawa Barat. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 1995. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk ke Timur Tengah, Eropa, Australia, Afrika, Asia dan Amerika.

b. Penawaran umum efek Perusahaan dan penawaran umum terbatas I

Pada tanggal 18 Maret 2005, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran untuk penawaran umum efek Perusahaan kepada Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK). Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM No. S-1377/PM/2005 tanggal 30 Mei 2005.

Pada bulan Juni 2005, Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 1.000.000.000 saham baru kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 140 per saham dengan harga penawaran awal sebesar Rp 170 per saham.

Saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusannya No. C-01973 HT.01.04.TH.2005 tertanggal 25 Januari 2005, yang kemudian diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 tanggal 1 April 2005, nama Perusahaan berubah dari PT Multistrada Arah Sarana menjadi PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Pada tanggal 20 April 2007 dan 10 Mei 2007, Perusahaan menyerahkan surat Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I dan Keterangan Tambahan atau Perubahan atas Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I kepada BAPEPAM dan LK. Pernyataan Pendaftaran tersebut telah menjadi efektif berdasarkan surat keputusan Ketua BAPEPAM No. S-2350/BL/2007 tanggal 16 Mei 2007.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 140 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 200 dan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, direksi dan komisaris

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	: Eugene Cho Park	Eugene Cho Park
Komisaris Independen	: Uthan M. Arief Sadikin	Uthan M. Arief Sadikin
Komisaris Independen	: Mulyo Sutrisno	Mulyo Sutrisno
Komisaris Independen	: Juanto Salim	-
Komisaris	: Andi Solaiman	Andi Solaiman
<u>Dewan Direksi</u>		
Presiden Direktur	: Pieter Tanuri	Pieter Tanuri
Direktur	: Ir. Sukarman	Ir. Sukarman
Direktur	: Yohanes Ade Bunian Moniaga	Yohanes Ade Bunian Moniaga
Direktur	: Hartono Setiabudi	Hartono Setiabudi

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan mempekerjakan masing-masing 775 dan 774 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Kuasi-reorganisasi

Untuk menghilangkan akumulasi saldo rugi, Perusahaan melakukan kuasi-reorganisasi pada tahun 2005 sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 31 Januari 2005.

Penyesuaian kuasi-reorganisasi telah dibukukan pada tanggal 31 Maret 2005, dimana saldo rugi sebesar Rp 1.892.645.010.177 dieliminasi dan dibebankan ke akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dan "Tambahkan Modal Disetor, Bersih".

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, antara lain, sehubungan dengan kuasi-reorganisasi tersebut melalui Akta Notaris No. 22 yang dibuat di hadapan Notaris Benny Kristianto, S.H., tanggal 31 Januari 2005 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. C-10239 HT.01.04.TH.2005 tanggal 14 April 2005 dan diumumkan pada Berita Tambahan No. 5052 dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 40 tanggal 20 Mei 2005.

Pada tanggal 28 Juli 2005, pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB telah menyetujui kuasi-reorganisasi tersebut efektif pada tanggal 31 Maret 2005. Risalah rapat dari RUPSLB tersebut telah diaktakan oleh Notaris Dina Chozie, S.H., dengan Akta Notaris No. 36 tanggal 28 Juli 2005.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK

Kebijakan akuntansi dan pelaporan yang diterapkan Perusahaan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan BAPEPAM. Kebijakan akuntansi pokok yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk persediaan yang dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih (Catatan 5) dan aktiva tetap tertentu yang dinyatakan sebesar nilai setelah revaluasi (Catatan 6).

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung, yang mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas dan bank ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

b. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa seperti dinyatakan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

c. Penyisihan piutang ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas keadaan akun piutang masing-masing pelanggan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Perusahaan menetapkan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan, untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

e. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

f. Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk aktiva tetap tertentu yang direvaluasi sesuai dengan peraturan pemerintah di mana selisih nilai revaluasi aktiva tetap tersebut dicatat sebagai akun "Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap" dalam bagian Ekuitas di neraca. Biaya perolehan mencakup kapitalisasi beban bunga dan rugi selisih kurs atas pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pembiayaan mesin dan peralatan (Catatan 2j, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman"). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aktiva sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	3 - 20
Mesin dan peralatan	12 - 20
Perabotan and peralatan kantor	5
Alat-alat transportasi	5

Tanah dinyatakan sebesar jumlah penilaian kembali atau biaya perolehan dan tidak diamortisasi.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan, yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16, "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-Lain", dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aktiva," penilaian aktiva dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aktiva jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aktiva tetap dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi, antara lain, biaya konstruksi, upah dan biaya sehubungan dengan penyelesaian aktiva. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing akun "Aktiva Tetap" yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

g. Sewa guna usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam PSAK No. 30, "Akuntansi Sewa Guna Usaha", sebagai berikut:

- i. Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva sewa guna usaha pada saat akhir periode masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disepakati bersama pada saat perjanjian sewa guna usaha.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

g. Sewa guna usaha (lanjutan)

- ii. Jumlah pembayaran periodik ditambah dengan nilai sisa seluruhnya telah memenuhi biaya perolehan barang sewa guna usaha termasuk bunga atas transaksi tersebut yang merupakan laba perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- iii. Periode sewa guna usaha minimum dua (2) tahun.

Jika salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, transaksi sewa guna usaha dicatat dengan menggunakan metode sewa-menyewa biasa (*operating lease*). Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dicatat sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" berdasarkan nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa (harga opsi) yang akan dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aktiva sewa guna usaha, yang diterapkan sesuai pada aktiva tetap yang dimiliki secara langsung (Catatan 2f, "Aktiva Tetap"). Laba atau rugi dari transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan sisa masa manfaat aktiva sewa guna usaha dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Beban tangguhan

Beban-beban yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MSOP dan ESOP)

Beban kompensasi yang timbul sehubungan dengan pelaksanaan program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan (MSOP dan ESOP) diakui pada saat hak opsi diberikan kepada manajemen dan karyawan sebesar nilai wajar hak opsi tersebut sesuai dengan PSAK No. 53, "Akuntansi Kompensasi Berbasis Saham".

j. Kapitalisasi biaya pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26, "Biaya Pinjaman", Perusahaan mengkapitalisasi beban bunga dan selisih kurs yang timbul atas pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tetap" (Catatan 2f, "Aktiva Tetap").

k. Kas dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya

Kas dan Deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai bagian dari "Aktiva Tidak Lancar Lainnya, Bersih". Deposito berjangka disajikan sebesar nilai nominal.

l. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada masyarakat, dikurangkan langsung dengan hasil emisi, yang disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam neraca.

m. Restrukturisasi hutang bermasalah

Berdasarkan PSAK No. 54, mengenai "Akuntansi Restrukturisasi Hutang Piutang Bermasalah", keuntungan restrukturisasi hutang, setelah memperhitungkan beban restrukturisasi dan pajak penghasilan terkait, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya restrukturisasi dan disajikan sebagai pos luar biasa. Keuntungan sehubungan pelunasan hutang melalui pengalihan aset dihitung dari selisih lebih antara (a) nilai tercatat hutang yang diselesaikan, jumlah nominal dikurangi atau ditambah dengan bunga yang terutang dan premi, diskonto, beban keuangan, atau biaya penerbitan yang belum diamortisasi, dengan (b) nilai wajar aset yang dialihkan ke kreditur. Dalam restrukturisasi hutang melalui modifikasi persyaratan tanpa melakukan pengalihan aset atau pemberian saham, debitur harus mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan, dan tidak boleh mengubah nilai tercatat hutang pada saat restrukturisasi, kecuali jika nilai tercatat tersebut melebihi jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru. Jumlah pembayaran kas masa depan harus mencakup jumlah bunga dan jumlah pokok hutang periode masa depan, tanpa memperhitungkan nilai tunainya.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan domestik diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*FOB Shipping Point*) dan pada saat barang diterima oleh pelanggan (*Cost and Freight*). Beban diakui pada saat terjadinya.

o. Imbalan kerja

Perusahaan mencatat pencadangan manfaat tambahan untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (Undang-undang) dan kebijakan Perusahaan yang dituangkan dalam "Perjanjian Kesepakatan Bersama". Pencadangan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial berdasarkan laporan yang dipersiapkan oleh aktuarial independen.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja, sesuai dengan Undang-undang, ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*projected unit credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aktiva program pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

p. Beban pajak penghasilan

Pajak penghasilan tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer pada tanggal neraca antara pencatatan komersial dan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban serta nilai tercatat untuk tujuan laporan keuangan yang terutama yang timbul dari penyusutan dan penyisihan. Manfaat pajak di masa yang akan datang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan juga diakui apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa aktiva pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, saldo terbawa atas aktiva pajak yang belum digunakan dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aktiva pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca. Nilai tercatat aktiva pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal tidak mungkin memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aktiva pajak tangguhan.

p. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aktiva direalisasikan atau kewajiban diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada tanggal neraca. Penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan diakui sebagai penghasilan atau beban dan termasuk dalam laba rugi bersih tahun berjalan.

Penyesuaian atas kewajiban pajak dicatat pada saat hasil pemeriksaan diterima atau pada saat keberatan yang diajukan Perusahaan diputuskan.

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs pada tanggal neraca untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan, kecuali yang dimaksud dalam Catatan 2j, "Kapitalisasi Biaya Pinjaman".

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK (lanjutan)

q. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Kurs tukar yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Rupiah/US\$1	9.225	9.054
Rupiah/EUR1	14.563	12.164

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

r. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba Per Saham", laba bersih dari aktivitas normal dan laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan setelah disesuaikan secara retrospektif dengan dampak penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu.

Untuk tujuan penghitungan LPS dilusian, perusahaan mengasumsikan semua opsi yang dilutif dan efek berpotensi saham biasa lainnya yang dilutif dilaksanakan. Penerimaan dana yang diasumsikan timbul dari penerbitan tersebut dianggap sebagai penerimaan dari penerbitan sejumlah saham dengan nilai wajar.

s. Waran

Dana yang diperoleh dari penerbitan saham yang disertai waran dicatat sebagai modal saham dan tambahan modal disetor.

t. Informasi segmen

Saat ini Perusahaan hanya bergerak dalam bidang industri pembuatan ban luar kendaraan bermotor. Karena risiko dan imbalan tidak dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa, Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha.

Informasi segmen geografis menurut komponen yang menghasilkan produk atau jasa juga tidak disajikan karena seluruh aktiva Perusahaan berlokasi di Cikarang Timur, Indonesia.

Perusahaan melaporkan informasi segmen berupa pendapatan dari pelanggan ekstern berdasarkan lokasi geografis pelanggan.

u. Penggunaan estimasi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang mengharuskan manajemen untuk menggunakan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan, termasuk pelaporan beban dan pendapatan pada periode berjalan. Hasil aktual mungkin bisa berbeda dari estimasi dan asumsi yang digunakan.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri atas:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Kas	92.545.834	36.340.740
Bank		
Rekening Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	280.477.495	1.364.015.096
PT Bank Central Asia Tbk.	6.538.717.420	2.947.362.157
PT Bank Lippo Tbk.	1.375.326.261	955.408.816
PT Bank Niaga Tbk.	303.249.851	2.340.330.897
PT Bank Eksekutif Internasional Tbk.	2.252.000	-
Rekening Dollar Amerika (US\$ 762,671 pada tanggal 30 Juni 2008 dan US\$ 1,931,226 pada tanggal 30 Juni 2007)		
PT Bank Lippo Tbk.	1.760.066.901	7.005.220.499
PT Bank Niaga Tbk.	3.132.630.297	4.857.642.845
PT Bank Central Asia Tbk.	115.225.416	41.159.303
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	3.891.500
PT Bank Mega Tbk.	1.586.020.025	5.577.406.419
PT Bank Chinatrust Indonesia	441.696.690	-
Sub jumlah	<u>15.535.662.356</u>	<u>25.092.437.532</u>
Deposito		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	-	50.000.000.000
Euro		
PT Bank Ekspor Indonesia	-	36.150.000.000
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>86.150.000.000</u>
Jumlah	<u>15.628.208.190</u>	<u>111.278.778.272</u>

4. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Ekspor	90.014.630.103	38.909.964.010
Lokal	5.717.531.875	147.844.360
Jumlah	<u>95.732.161.978</u>	<u>39.057.808.370</u>

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Lancar	85.340.153.192	38.615.502.409
Lewat jatuh tempo :		
1 s/d 30 hari	7.709.818.165	408.440.186
31 s/d 60 hari	2.193.833.195	32.883.416
Lebih dari 60 hari	488.357.426	982.359
Jumlah	<u>95.732.161.978</u>	<u>39.057.808.370</u>

Berdasarkan kondisi akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang ragu-ragu karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Pada tanggal 30 Juni 2008, sebagian piutang usaha Perusahaan digunakan sebagai jaminan secara pari passu atas seluruh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) (Catatan 9 dan 12).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri atas:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Barang jadi	56.525.297.584	36.755.493.105
Barang dalam proses	22.646.357.236	30.696.570.738
Bahan baku	133.244.809.798	56.201.629.229
Bahan pembantu dan suku cadang	<u>77.827.454.580</u>	<u>36.440.406.965</u>
Jumlah	<u>290.243.919.198</u>	<u>160.094.100.037</u>

Berdasarkan kondisi pasar dan fisik dari persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa nilai persediaan dapat terpulihkan pada masa datang, sehingga Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Pada tanggal 30 Juni 2008, persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sejumlah US\$ 37.000.000.

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh persediaan Perusahaan digunakan sebagai jaminan secara pari passu atas seluruh fasilitas pinjaman bank yang diperoleh dari Bank Niaga (Catatan 9 dan 12).

6. AKTIVA TETAP

Rincian aktiva tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo</u> <u>01 Januari 2008</u>	<u>Penambahan/</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Pengurangan/</u> <u>Reklasifikasi</u>	<u>Saldo</u> <u>30 Juni 2008</u>
Mutasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008				
<u>Nilai tercatat</u>				
Tanah	152.700.000.000	-	-	152.700.000.000
Bangunan	222.586.129.388	11.759.909.860	-	234.346.039.248
Mesin dan peralatan pabrik	967.950.674.967	140.887.667.844	13.833.356.787	1.095.004.986.025
Perabot dan peralatan Kantor	17.546.598.843	1.058.039.028	99.802.750	18.504.835.121
Alat-alat transportasi	10.273.072.520	51.000.000	-	10.324.072.520
Aktiva dalam penyelesaian	43.143.132.634	163.365.616.907	54.150.630.108	152.358.119.433
Aktiva sewa guna usaha (Catatan 12)	<u>24.029.027.065</u>	<u>14.251.339.618</u>	<u>-</u>	<u>38.280.366.683</u>
Jumlah	<u>1.438.228.635.417</u>	<u>331.373.573.259</u>	<u>68.083.789.645</u>	<u>1.701.518.419.031</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	31.003.592.248	6.306.292.625	-	37.309.884.873
Mesin dan peralatan pabrik	170.830.135.967	31.024.755.634	-	201.854.891.601
Perabot dan peralatan Kantor	6.219.236.224	1.692.621.305	99.802.750	7.812.054.779
Alat-alat transportasi	4.584.990.780	984.282.222	-	5.569.273.002
Aktiva sewa guna usaha (Catatan 12)	<u>1.811.016.862</u>	<u>719.486.840</u>	<u>-</u>	<u>2.530.503.702</u>
Jumlah	<u>214.448.972.081</u>	<u>40.727.438.626</u>	<u>99.802.750</u>	<u>255.076.607.957</u>
Nilai Buku	<u>1.223.779.663.336</u>			<u>1.446.441.811.074</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

6. AKTIVA TETAP (Lanjutan)

	<u>Saldo</u> <u>01 Januari 2007</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo</u> <u>30 Juni 2007</u>
Mutasi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007				
<u>Nilai tercatat</u>				
Tanah	152.700.000.000	-	-	152.700.000.000
Bangunan	170.928.634.153	38.603.288.135	77.277.615	209.454.644.673
Mesin dan peralatan pabrik	774.140.562.572	120.002.445.811	287.369.548	893.855.638.835
Perabot dan peralatan Kantor	13.792.825.928	1.656.437.358	-	15.449.263.286
Alat-alat transportasi	7.770.413.448	1.132.381.072	136.500.000	8.766.294.520
Aktiva dalam penyelesaian	172.866.112.350	11.516.412.369	113.535.873.312	70.846.651.407
Aktiva sewa guna usaha (Catatan 12)	24.029.027.065	-	-	24.029.027.065
Jumlah	<u>1.316.227.575.516</u>	<u>172.910.964.745</u>	<u>114.037.020.475</u>	<u>1.375.101.519.786</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Pemilikan langsung				
Bangunan	19.145.358.882	6.090.133.094	-	25.235.491.976
Mesin dan peralatan pabrik	115.414.632.998	27.893.192.932	-	143.307.825.930
Perabot dan peralatan Kantor	3.346.914.331	3.555.560.738	-	6.902.475.069
Alat-alat transportasi	2.989.123.592	742.740.333	40.950.000	3.690.913.925
Aktiva sewa guna usaha (Catatan 12)	609.565.507	81.418.752	-	690.984.259
Jumlah	<u>141.505.595.310</u>	<u>38.363.045.849</u>	<u>40.950.000</u>	<u>179.827.691.159</u>
Nilai Buku	<u>1.174.721.980.206</u>			<u>1.195.273.828.627</u>

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u> <u>(enam bulan)</u>	<u>30 Juni 2007</u> <u>(enam bulan)</u>
Beban pokok produksi	39.864.054.827	37.725.311.043
Beban umum dan administrasi	793.071.411	591.826.011
Beban penjualan	70.312.388	45.908.795
Jumlah	<u>40.727.438.626</u>	<u>38.363.045.849</u>

Perusahaan memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) atas tanah yang dimiliki sebagai berikut:

<u>Nomor</u>	<u>Tanggal Berakhir HGB</u>
HGB No. 1/Karangsari, Bekasi	12 Juni 2011
HGB No. 2/Karangsari, Bekasi	7 Agustus 2011
HGB No. 3/Karangsari, Bekasi	10 Juli 2012
HGB No. 4/Karangsari, Bekasi	10 Juli 2012

Manajemen berkeyakinan bahwa HGB tersebut di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlakunya berakhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan potensial atas nilai aktiva tetap, oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aktiva pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Pada tanggal 30 Juni 2008, aktiva tetap diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 137.016.115,30. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungan.

Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh tanah serta sebagian mesin dan peralatan milik Perusahaan digunakan sebagai jaminan secara pari passu atas seluruh fasilitas pinjaman yang diperoleh dari Bank Niaga (Catatan 9 dan 12).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

7. UANG MUKA PEMBELIAN MESIN DAN PERALATAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian mesin dan peralatan sehubungan dengan rencana peningkatan kapasitas produksi Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Harburg Freudenberg M Gmbh, Jerman	25.062.779.180	-
Shinsho Corporation	24.390.975.297	48.504.314.090
Comerio Ercole SPA	22.194.970.525	857.244.144
Karl Eugen Fischer Gmbh, Maschinenfabrik	18.985.392.784	-
VMI EPE Holland B.V, Belanda	8.770.854.681	26.075.494.079
Tianjin Elec-mech International Trade Corp, China	8.670.900.587	8.391.394.846
Troester Gmbh & Co. KG, Jerman	8.213.023.923	3.133.603.770
All Well Industry Co.Ltd	6.914.163.350	9.175.292.700
Kayton Industry Co.Ltd	2.541.806.000	
Samson Machinery Inc	1.772.512.430	8.448.793.470
Pam Hsiang Trading Co., Ltd.	1.770.069.850	1.885.177.000
Shandong Eastone Int Trade Co Ltd	1.451.434.824	-
Colin Ng&Partners	1.027.935.328	-
Sumhing Engineering Pte. Ltd	-	2.490.146.859
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp.1.000.000.000)	4.183.314.721	4.421.799.131
Jumlah	<u>135.950.133.480</u>	<u>113.383.260.089</u>

Pembelian mesin dan peralatan ditujukan untuk meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan menjadi 17.500 ban mobil dan 8,000 ban motor per hari dan memproduksi Ultra High Performance Tyre dengan ukuran ring dari 13" - 24" untuk ban mobil dan 14"-18" untuk ban motor. Perusahaan membeli mesin tersebut dengan syarat dan kondisi yang berbeda-beda, sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian.

8. AKTIVA TIDAK LANCAR LAINNYA, BERSIH

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	9.168.017.929	7.646.982.873
Pinjaman jangka panjang kepada karyawan	2.830.714.277	3.293.135.509
Beban tangguhan, bersih	824.796.754	7.800.731.245
Lainnya	-	270.609.137
Jumlah	<u>12.823.528.960</u>	<u>19.011.458.764</u>

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pinjaman jangka pendek terdiri atas:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>Dalam Rupiah</u>		
PT Bank Niaga Tbk. - Rupiah		
Cerukan	4.658.702.386	-
<u>Dalam Dollar AS</u>		
PT Bank Niaga Tbk.		
Pinjaman tetap (US\$ 20.000.000 pada 30 Juni 2008)	184.500.000.000	-
PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$ 2.000.000)	18.450.000.000	-
Jumlah	<u>207.608.702.386</u>	<u>-</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank Niaga Tbk

Pada bulan Juli 2005, Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman berjangka dan cerukan dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga).

Pada bulan Oktober 2007, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman berjangka baru dari Bank Niaga untuk menggantikan fasilitas pinjaman berjangka yang diperoleh tahun 2005. Fasilitas pinjaman berjangka terdiri dari fasilitas pinjaman tetap, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dan Letter of Credit (L/C) yang jatuh tempo dalam jangka waktu satu (1) tahun.

Semua fasilitas pinjaman berjangka tersebut bersifat saling *interchangeable* atau baik bersama-sama atau sendiri-sendiri pada setiap saat tidak boleh melebihi US\$ 20.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008 (2007: US\$ 5.000.000 atau setara dengan Rp 49.000.000.000) atau jumlah yang setara dalam Rupiah dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank Niaga, termasuk maksimum SKBDN dan L/C sebesar US\$ 5.000.000 atau jumlah yang setara dalam Rupiah dengan nilai tukar yang disetujui oleh Bank Niaga.

Fasilitas cerukan dari Bank Niaga memiliki jumlah penarikan maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dan telah diperpanjang sampai dengan Oktober 2008.

Fasilitas-fasilitas berjangka tersebut dijamin secara pari passu dengan fasilitas pinjaman jangka panjang yang diberikan Bank Niaga (Catatan 12).

Pinjaman-pinjaman dalam mata uang Rupiah ini dikenakan bunga tahunan yang berkisar antara 12,00% sampai dengan 12,75% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2007 sementara pinjaman-pinjaman dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dikenakan bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7,00% sampai dengan 7,75% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Berdasarkan pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, mempertahankan nilai persediaan dan piutang dagang sebesar tidak kurang dari 125% dari besar pinjaman Perusahaan kepada Bank Niaga untuk modal kerja serta mendapat persetujuan tertulis dari bank sehubungan dengan, antara lain, merger atau akuisisi; menjual, mengalihkan atau menyerahkan aktiva Perusahaan, menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain; menerima dari atau memberikan pinjaman kepada pihak lain; merubah Anggaran Dasar; merubah susunan pemegang saham pengendali; serta membayar atau membayar kembali tagihan atau piutang yang sekarang dan/atau dikemudian hari akan diberikan oleh para pemegang saham Perusahaan.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Pada bulan Maret 2008, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Chinatrust Indonesia (Chinatrust) sebesar US\$ 2.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 26 Maret 2009.

Fasilitas pinjaman modal kerja tersebut diberikan tanpa jaminan, namun terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian pinjaman, dimana Perusahaan diharuskan, antara lain, untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu, dan mempertahankan nilai pendapatan keuangan.

Fasilitas pinjaman modal kerja ini dikenakan bunga tahunan sebesar bunga Sertifikat Bank Indonesia 1 (satu) bulan ditambah 2,5% per tahun untuk pencairan dalam mata uang Rupiah dan 8% per tahun untuk pencairan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Prudent Capital Limited, Malaysia

Pada tanggal 4 April 2006, Perusahaan menerima pinjaman modal kerja dari Prudent dengan menerbitkan surat berharga atau *Medium Term Notes* (MTN) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Rp 50.000.000.000. Hutang MTN tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 4 April 2007. Hutang MTN dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dikenakan bunga tahunan sebesar 6% dan hutang MTN dalam mata uang Rupiah dikenakan bunga tahunan sebesar 15%.

Pinjaman ini merupakan pinjaman tanpa jaminan (*clean loan*).

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan dan Prudent setuju untuk mengkonversi hutang MTN dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 40.100.000.000 menjadi hutang MTN dalam mata uang Dolar Amerika Serikat sebesar US\$ 4.445.674. Kemudian pada tanggal 13 Februari 2007, Perusahaan melunasi seluruh hutang MTN sebesar US\$ 7.945.674 kepada Prudent.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

9. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 16 Februari 2007, Perusahaan menerbitkan MTN sebesar US\$ 2.500.000, yang kemudian dilunasi seluruhnya oleh Perusahaan pada tanggal 29 Maret 2007.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Niaga, bertindak selaku pengatur dan agen dari pinjaman sindikasi, atas perolehan pinjaman baru dari Prudent Capital Limited, Malaysia dan pelunasan pada tahun 2007.

Bank Sindikasi

Pada tanggal 1 Februari 2007, Perusahaan mendapat pinjaman sindikasi berjangka modal kerja dari PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) dan PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga). Perjanjian pinjaman diaktakan dalam Akta Notaris No. 2, Benny Kristianto, S.H., pada tanggal tersebut. Fasilitas maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan, Bank Niaga dan Bank Mega telah menyatakan pengertian bahwa Perusahaan telah menerima penawaran fasilitas pinjaman modal kerja dari satu atau lebih bank komersial di Indonesia dan setuju untuk mengadakan perubahan atas perjanjian penawaran tersebut sehingga fasilitas tersebut menjadi bagian dari fasilitas pinjaman ini, dengan ketentuan jumlah modal kerja tambahan yang ditawarkan tersebut tidak akan melebihi US\$ 6.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk melunasi sebagian atau seluruh hutang dalam *Medium Term Notes* (MTN) kepada Prudent Capital Limited, Malaysia (Prudent) sehingga jumlah hutang Perusahaan atas fasilitas modal kerja sindikasi ini dan MTN tidak melebihi US\$ 15.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman sindikasi dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI) sebesar US\$ 6.000.000. Perusahaan dan Bank Sindikasi sepakat untuk mengubah dan menegaskan kembali perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi yang diberikan Bank Sindikasi pada bulan Mei 2006 dan Februari 2007 melalui perjanjian pinjaman, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 28, Benny Kristianto, S.H., berupa fasilitas kredit modal kerja berjangka sebesar US\$ 6.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum pinjaman sindikasi kredit modal kerja berjangka sebesar US\$ 15.000.000. Fasilitas Pinjaman modal kerja ini digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku produksi.

Perusahaan dapat menggunakan fasilitas modal kerja berjangka ini sampai dengan tanggal 1 Februari 2008. Sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, Perusahaan telah menggunakan seluruh fasilitas modal kerja sindikasi tersebut dan telah melunasi seluruh hutang MTN kepada Prudent.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin secara *pari passu* dan *cross collateral* dengan fasilitas pinjaman jangka pendek dan panjang yang telah diberikan Bank Niaga dan Bank Sindikasi kepada Perusahaan (Catatan 12).

Berdasarkan Akta Notaris No. 5, Benny Kristianto, S.H. tanggal 1 Februari 2007, Bank Sindikasi, pemegang saham Perusahaan dan Perusahaan sepakat untuk mensubordinasikan pinjaman dari pemegang saham yang akan ada sampai Perusahaan menyelesaikan kewajibannya kepada Bank Sindikasi (Catatan 12).

Pada bulan November 2007, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat atas seluruh saldo pinjaman bank jangka pendek dari Bank Niaga termasuk biaya penalti dengan menggunakan dana yang berasal dari fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Bank Niaga yang diperoleh pada bulan Oktober 2007.

Bayerische Hypo – Vereinsbank AG, Jerman

Pada tanggal 27 Juni 2008 berdasarkan Perjanjian Pinjaman Standar Perusahaan mendapatkan Fasilitas Pinjaman dari Bayerische Hypo – Vereinsbank AG, Jerman untuk pembelian mesin - mesin produksi.

Nilai maksimum fasilitas pinjaman ini adalah sebesar EUR 5.690.250. Fasilitas pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 0.75% diatas USD - *London Interbank Offered Rate* (LIBOR) 6 bulanan. Jaminan atas fasilitas tersebut adalah mesin-mesin yang dibiayai dengan fasilitas ini. Jangka waktu Fasilitas ini adalah 6 tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari kewajiban kepada para pemasok sehubungan dengan pembelian bahan baku dan pembantu:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Pihak Ketiga</u>		
<u>Impor</u>		
Zeppelin Plastech Asia Pte Ltd.	12.584.915.400	
Specialty Chemicals Coordination Centre	10.835.144.960	
Sum Hing Engineering Work Sdn. Bhd., Malaysia	7.617.196.959	3.186.416.101
Samson Machinery	5.448.567.700	
Formosa Taffeta, Taiwan	4.870.195.163	4.428.606.511
Cabot Colombiana S.A.	4.271.893.500	
Harburg Freudenberg	3.964.129.614	
Cabot Malaysia	3.597.520.938	
Ameropa AG	2.915.892.000	
Sigmavision Ltd	1.582.700.000	
Karl Eugen Fischer GmbH, Jerman		10.664.424.000
Lion GmbH, Jerman		
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	4.693.579.153	741.423.558
Sub-jumlah - Pihak ketiga - Impor	62.381.735.387	19.020.870.170
<u>Lokal</u>		
Wilson Tunggal Perkasa, PT	18.774.588.188	11.458.677.011
Bekaert Indonesia, PT	13.935.729.690	5.713.576.551
Cabot Indonesia, PT	8.132.678.600	9.121.592.315
Dramaga, CV	6.807.360.672	2.306.151.909
Karias Tabing Kencana, PT	5.657.486.176	
Indo Kordsa (Branta Mulia, PT)	5.384.154.617	6.154.047.105
Bitung Guna Sejahtera, PT	4.645.333.728	2.699.608.868
Daewoo Int'l Corp	3.659.947.200	6.259.356.768
JJ Degussa Chemical, PT	1.919.047.600	-
Surya Kencana, PT	1.907.022.840	2.940.109.747
Sumiden Serasi Wire Product, PT	1.309.606.139	-
Indo Lysaght, PT	1.267.604.800	-
Trikemindo Utama	1.177.167.377	-
Dinamika Nugraha Santana	1.050.621.863	-
Chemikos Wicaksana Selatan	1.047.375.000	1.293.360.000
Prima Sentra Megah, PT	1.020.005.113	-
Penerangan Plastik	1.002.311.230	-
Kharisma Jaya Engineering	1.421.863.250	-
Fajar Gemilang Tehnik Semesta, PT	1.866.566.340	-
Raberindo Pratama	-	1.455.300.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	15.796.979.453	10.370.852.098
Sub-jumlah - Pihak ketiga - Lokal	97.783.449.876	59.772.632.372
<u>Pihak yang mempunyai hubungan istimewa</u> (Catatan 24)		
International Chemical Corp. Pte. Ltd., Singapura	-	3.562.361.373
Jumlah	160.165.185.263	82.355.863.915

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang dan umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

<u>Mata Uang</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Rupiah	14.370.117.926	8.600.968.479
Dollar Amerika (US\$)	127.739.470.272	62.488.299.001
Dollar Singapura (S\$)	269.584.864	109.046.656
Euro (EUR)	17.712.519.685	11.145.548.450
Yen Jepang (¥)	73.492.516	12.001.329
Jumlah	<u>160.165.185.263</u>	<u>82.355.863.915</u>

b. Berdasarkan umur hutang

<u>Umur Hutang</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Lancar	81.049.405.857	46.136.182.104
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	57.191.462.589	16.186.178.223
31 s/d 60 hari	10.311.466.100	4.301.204.349
Lebih dari 60 hari	11.612.850.717	15.732.299.239
Jumlah	<u>160.165.185.263</u>	<u>82.355.863.915</u>

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Perusahaan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dijelaskan pada Catatan 2b dan 23.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar antara tiga puluh (30) hari sampai dengan enam puluh (60) hari.

11. PERPAJAKAN

Hutang pajak terdiri dari:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	668.811.321	177.063.462
Pasal 23/26	1.323.867.299	2.835.739.073
Pasal 4 ayat 2	7.900.000	9.280.000
Taksiran Pajak Penghasilan - periode berjalan	18.422.236.386	2.910.011.095
Jumlah	<u>20.422.815.006</u>	<u>5.932.093.630</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan, sebagaimana tercantum dalam laporan laba rugi, dan penghasilan kena pajak beserta kompensasi rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi	78.520.572.377	23.172.473.839
Beda temporer		
Imbalan pasca kerja	2.035.681.068	1.895.144.859
Sewa guna usaha	(3.283.022.349)	(2.461.663.473)
Penyusutan aktiva tetap	(2.257.139.959)	(8.090.757.415)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, biaya pelaksanaan ESOP dan MSOP, beban pajak dan perizinan, beban penyusutan, beban bunga)	2.946.332.091	2.263.462.729
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(156.273.688)	(658.185.758)
Bersih	<u>(714.422.838)</u>	<u>(7.051.999.058)</u>
Penghasilan kena pajak tahun berjalan	<u>77.806.149.539</u>	<u>16.120.474.781</u>
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	<u>23.324.344.862</u>	<u>4.818.642.434</u>
Pajak penghasilan dibayar dimuka		
Pasal 22	3.505.465.769	1.874.631.339
Pasal 25	1.351.642.707	-
Fiskal luar negeri	45.000.000	34.000.000
Jumlah pajak penghasilan dibayar dimuka	<u>4.902.108.476</u>	<u>1.908.631.339</u>
Hutang pajak penghasilan badan (taksiran pajak penghasilan)	<u>18.422.236.386</u>	<u>2.910.011.095</u>

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan atas laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi	<u>78.520.572.377</u>	<u>23.172.473.839</u>
Manfaat (beban) pajak sesuai dengan tarif pajak yang berlaku untuk Perusahaan	<u>(23.538.671.713)</u>	<u>(7.133.289.574)</u>
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan (terutama terdiri dari beban kesejahteraan karyawan, beban pajak dan perizinan, beban bunga)	(883.899.627)	(679.038.819)
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	<u>46.882.106</u>	<u>197.455.727</u>
Beban pajak penghasilan	<u>(837.017.521)</u>	<u>(481.583.091)</u>
Beban pajak penghasilan - bersih	<u>(24.375.689.234)</u>	<u>(7.614.872.665)</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal, pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>Aktiva Pajak Tangguhan</u>		
Kewajiban imbalan pasca kerja bersih	5.924.622.669	4.244.144.813
Sub-Jumlah	<u>5.924.622.669</u>	<u>4.244.144.813</u>
<u>Kewajiban Pajak Tangguhan</u>		
Aktiva Tetap - bersih	(11.510.486.627)	(8.620.115.927)
Transaksi sewa guna usaha-besih	<u>(3.571.973.155)</u>	<u>(2.257.519.232)</u>
penjualan dan sewa guna usaha kembali, bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Sub-Jumlah	<u>(15.082.459.782)</u>	<u>(10.877.635.159)</u>
Kewajiban Pajak Tangguhan - bersih	<u>(9.157.837.113)</u>	<u>(6.633.490.347)</u>

Berdasarkan hasil pemeriksaan pajak sesuai dengan Surat Perintah Pemeriksaan tanggal 1 Agustus 2007 No. PRIN-149/PSL/WPJ.07/KP.0805/2007 telah diterbitkan Surat Ketetapan Pajak untuk tahun pajak 2006 dengan perincian sebagai berikut:

• SKPLB PPh Badan No. 00126/406/06/054/08	Rp	(2.048.832.059)
• SKPKB PPN No. 00083/207/06/054/08	Rp	741.418.628
• SKPKB PPN 16D No. 00029/237/06/054/08	Rp	3.300.000
• STP PPN No. 00013/137/06/054/08	Rp	500.000
• SKPKB PPh Pasal 21 No. 00036/201/06/431/08	Rp	41.248.685
• SKPKB PPh Pasal 23 No. 00044/203/06/431/08	Rp	347.692.472
• SKPN PPh Pasal 26 No. 00022/504/06/431/08		-
• SKPN PPh Pasal 4 (2) No. 00031/540/06/431/08		-
Jumlah Lebih Bayar	Rp	<u>(914.672.274)</u>

Atas kelebihan pembayaran pajak tersebut Perusahaan telah menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-00102.PPH/WPJ.07/KP08.03/2008 tanggal 17 April 2008 tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran PPh ps1 25/29 Badan MASA/Tahun 2005 kepada Perusahaan dan pengembalian atas kelebihan pembayaran pajak tersebut telah diterima di rekenng perusahaan pada tanggal 30 April 2008.

Rincian tagihan pajak penghasilan pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 terdiri atas:

<u>Tahun</u>	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
2005	773.443.487	773.443.487
2006	-	2.048.832.058
2007	-	1.874.631.339
Jumlah	<u>773.443.487</u>	<u>4.696.906.884</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Hutang Bank

Hutang bank jangka panjang terdiri atas:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Pinjaman Sindikasi, dengan PT Bank Niaga Tbk, sebagai pengatur dan agen (US\$ 24.050.000)	-	217.748.700.000
PT Bank Niaga Tbk (US\$ 24.525.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan US\$ 4.375.000 pada tanggal 30 Juni 2007)	226.243.125.000	39.611.250.000
PT Bank Eksekutif International Tbk.	23.000.000.000	-
Sub-Jumlah	249.243.125.000	257.359.950.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(42.824.062.922)	(65.436.035.000)
Bagian jangka panjang	206.419.062.078	191.923.915.000

Pinjaman Transaksi Khusus

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Perusahaan mendapat fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 28.500.000. Fasilitas pinjaman ini bersifat "non revolving basis" dan digunakan untuk membiayai pelunasan pinjaman sindikasi dengan Bank Niaga sebagai pengatur dan agen.

Fasilitas ini dijamin secara pari passu dengan fasilitas-fasilitas berjangka pendek dari Bank Niaga (Catatan 9), dengan :

- i. seluruh tanah milik Perusahaan yang terletak di Cikarang Timur senilai Rp 400.000.000.000 (Catatan 6);
- ii. mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan senilai Rp 288.500.000.000 (Catatan 6);
- iii. tagihan dan piutang tertentu milik Perusahaan senilai Rp 40.000.000.000 (Catatan 4); dan
- iv. persediaan tertentu milik Perusahaan senilai Rp 100.000.000.000 (Catatan 5).

Pinjaman ini dikenakan bunga tahunan 7,25% dan berkisar antara 7.00% sampai dengan 7.75% masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Selama tahun 2008, Perusahaan telah mengangsur sebagian pinjaman ini sebesar US\$ 1.900.000 dan sisa pinjaman akan diangsur tiap kuartal dengan jadwal pembayaran tahunan sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Dalam Dolar AS</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2008	2.200.000	20.277.400.000
2009	5.600.000	51.615.200.000
2010	11.600.000	106.917.200.000
2011	5.125.000	47.433.325.000
Jumlah	24.525.000	226.243.125.000

Pada tanggal 29 Oktober 2007, Bank Niaga beserta PT Indokemika Jayatama dan PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura, pemegang saham Perusahaan, menandatangani Perjanjian Subordinasi Hutang, dimana pemegang saham Perusahaan mensubordinasikan hutang atau pinjaman uang yang telah dan atau akan diberikan oleh pemegang saham Perusahaan kepada Perusahaan (Hutang yang Disubordinasi), terhadap hak dan wewenang Bank Niaga untuk menerima semua jumlah yang terutang oleh Perusahaan (Hutang Senior).

Sehubungan dengan Perjanjian Subordinasi Hutang ini, pemegang saham Perusahaan menyetujui bahwa pembayaran Hutang yang Disubordinasi kepada pemegang saham tidak dapat dilakukan dan juga agunan untuk menjamin pembayaran kembali Hutang yang Disubordinasi tidak dapat diberikan kepada pemegang saham, kecuali jika seluruh Hutang Senior sudah terbayar lunas.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Bank (lanjutan)

Pinjaman Investasi

Pada tanggal 16 April 2008, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman investasi dari PT Bank Eksekutif International Tbk. (BEI) sebesar Rp. 23.000.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2013.

Fasilitas pinjaman investasi tersebut diberikan dengan jaminan Sertifikat Hak Milik No. 7 atas lahan seluas 41.810 M2 berlokasi di Karang Sari, Cikarang dan Sertifikat Hak Milik No. 8 atas lahan seluas 84.193 M2 berlokasi di Karang Sari, Cikarang, dimana Perusahaan diharuskan, antara lain untuk menyerahkan Laporan Keuangan 6 bulanan dan Laporan Keuangan Tahunan Audit serta penilaian jaminan oleh penilai independen setiap tahun selama jangka waktu fasilitas.

Fasilitas pinjaman investasi ini dikenakan bunga tahunan sebesar 14% per tahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 30 Mei 2006, Perusahaan mendapat fasilitas pinjaman jangka panjang secara sindikasi dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) yang bertindak sebagai pengatur dan agen, PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), PT Bank Lippo Tbk (Bank Lippo) dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI), yang secara bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai Bank Sindikasi. Fasilitas kredit investasi ini diberikan hingga jumlah maksimum sebesar US\$ 22.500.000, dimana di dalamnya termasuk fasilitas *letter of credit (L/C)* dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 6.500.000. Fasilitas pinjaman sindikasi ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Perusahaan sehubungan dengan peningkatan kapasitas produksi. Fasilitas pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 4,25% di atas *Singapore Inter-Bank Offer Rate (SIBOR)*.

Pada tanggal 1 Februari 2007, Perusahaan mendapat tambahan pinjaman sindikasi berjangka modal kerja dari Bank Mega dan Bank Niaga, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 9.000.000.

Berdasarkan perjanjian fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk melunasi sebagian atau seluruh hutang dalam *Medium Term Notes (MTN)* kepada Prudent Capital Limited, Malaysia (Prudent) sehingga jumlah hutang Perusahaan atas fasilitas modal kerja sindikasi ini dan MTN tidak melebihi US\$ 15.000.000.

Pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan, Bank Sindikasi dan PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI) sepakat untuk mengubah dan menegaskan kembali perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi yang diberikan Bank Sindikasi pada bulan Mei 2006 dan Februari 2007 melalui perjanjian pinjaman, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 28, Benny Kristianto, S.H., dimana BEI akan memberikan fasilitas pinjaman tambahan berupa fasilitas kredit investasi dan modal kerja berjangka masing-masing sebesar US\$ 4.000.000 dan US\$ 6.000.000 sehingga jumlah fasilitas maksimum pinjaman sindikasi kredit investasi dan modal kerja berjangka masing-masing sebesar US\$ 26.500.000 dan US\$ 15.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2010. Pinjaman kredit investasi ini digunakan untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan, sedangkan fasilitas pinjaman modal kerja digunakan untuk pembelian bahan baku produksi.

Pada bulan November 2007, Perusahaan melakukan pembayaran dipercepat atas seluruh pinjaman bank jangka panjang yang diberikan oleh Bank Sindikasi termasuk biaya penalti dengan menggunakan dana yang berasal dari fasilitas pinjaman transaksi khusus dari Bank Niaga.

Pinjaman Investasi dan fasilitas *Letter of Credit*

Pada bulan Juli 2005, Perusahaan mendapat beberapa fasilitas pinjaman jangka panjang dari Bank Niaga untuk periode sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 yaitu fasilitas L/C atas unjuk impor (*Sight L/C*) dengan fasilitas maksimum sebesar US\$ 10.000.000, dimana di dalamnya termasuk fasilitas sub-limit pinjaman investasi sebesar US\$ 7.000.000. Semua fasilitas pinjaman tersebut diberikan oleh Bank Niaga untuk membiayai pembelian mesin dan peralatan Perusahaan (Catatan 7). Sesuai dengan pemberitahuan dari Bank Niaga, pinjaman tersebut dikenakan bunga tahunan sebesar 7,25% dan antara 7,00% sampai dengan 7,75%, masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang Sewa Guna Usaha

Hutang sewa guna usaha atas transaksi penjualan dan sewa guna usaha kembali yang diperoleh dari:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
<u>Dalam Dolar AS</u>		
PT. Orix Indonesia Finance	24.321.307.429	15.812.978.699
(US\$ 2.636.456 pada tanggal 30 Juni 2008 dan US\$ 1.746.518 pada tanggal 30 Juni 2007)		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(7.411.550.939)	(5.618.088.486)
Bagian jangka panjang	16.909.756.490	10.194.890.213

Pada tahun 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian-perjanjian penjualan dan sewa guna usaha kembali atas mesin-mesin tertentu dengan hak opsi dengan PT ORIX Indonesia Finance (ORIX). Perjanjian-perjanjian tersebut akan dilunasi melalui tiga puluh enam (36) angsuran bulanan sampai dengan tahun 2009.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah melunasi perjanjian penjualan dan sewa guna usaha kembali dengan PT Bumiputera-BOT Finance (BOT) untuk pengadaan kendaraan bermotor yang diperoleh pada tahun 2005 dan 2004.

Pada bulan Mei 2008, Perusahaan mengadakan perjanjian tambahan penjualan dan sewa guna usaha kembali atas mesin Kokusai Brand Fully automatic Dynamic Balancing dengan hak opsi dengan PT ORIX Indonesia Finance (ORIX). Perjanjian-perjanjian tersebut akan dilunasi melalui tiga puluh enam (36) angsuran bulanan sampai dengan tahun 2011.

Hutang sewa guna usaha dibebani bunga berkisar antara 8,25% sampai dengan 11,75% dan berkisar 8,50% sampai dengan 12,83% masing-masing pada periode yang berakhir pada tanggal- tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Jadwal pembayaran atas hutang sewa guna usaha pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebagai berikut:

<u>Tahun</u>	<u>Setara Rupiah</u>
2008	5.030.981.900
2009	11.422.754.775
2010	4.474.189.575
2011	3.393.381.179
Jumlah	24.321.307.429

Hutang lain-lain

a. Nokian Tyres Plc., Finlandia

Pada tanggal 29 Juni 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin dengan Nokian Tyres Plc., Finlandia (Nokian) sebesar US\$ 401.200. Atas perjanjian pembelian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menerbitkan bank garansi sebesar Rp 5.100.000.000, yang dicatat Perusahaan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca tahun 2006. Untuk setiap ban yang dijual Perusahaan ke Nokian berdasarkan perjanjian produksi (*Manufacturing Agreement*) (Catatan 21), akan dikenakan potongan penjualan sebesar US\$ 1 yang diperhitungkan sebagai pelunasan hutang pembelian mesin tersebut di atas. Bila sampai dengan 31 Desember 2006 jumlah ban yang dijual kepada Nokian belum mencapai 401.200 buah, maka Perusahaan harus melunasi sisanya pada tanggal tersebut. Pada tanggal 16 Januari 2007, Perusahaan dan Nokian telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu pelunasan kewajiban Perusahaan kepada Nokian sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan sudah menjual 400.000 ban kepada Nokian. Sebagai bagian dari jaminan pinjaman sindikasi, perusahaan telah memindahkan dan menyerahkan semua hak, tagihan, dan kepentingan yang diperoleh berdasarkan *Manufacturing Agreement* dengan Nokian kepada Bank Sindikasi (Catatan 9).

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

Hutang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 29 Juni 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian pembelian mesin dengan Nokian Tyres Plc., Finlandia (Nokian) sebesar US\$ 401.200. Atas perjanjian pembelian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menerbitkan bank garansi sebesar Rp 5.100.000.000, yang dicatat Perusahaan sebagai bagian dari akun "Aktiva Tidak Lancar Lainnya" pada neraca tahun 2006. Untuk setiap ban yang dijual Perusahaan ke Nokian berdasarkan perjanjian produksi (*Manufacturing Agreement*) (Catatan 21), akan dikenakan potongan penjualan sebesar US\$ 1 yang diperhitungkan sebagai pelunasan hutang pembelian mesin tersebut di atas. Bila sampai dengan 31 Desember 2006 jumlah ban yang dijual kepada Nokian belum mencapai 401.200 buah, maka Perusahaan harus melunasi sisanya pada tanggal tersebut. Pada tanggal 16 Januari 2007, Perusahaan dan Nokian telah setuju untuk memperpanjang jangka waktu pelunasan kewajiban Perusahaan kepada Nokian sampai dengan tanggal 30 Juni 2008. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, Perusahaan sudah menjual 400.000 ban kepada Nokian. Sebagai bagian dari jaminan pinjaman sindikasi, perusahaan telah memindahkan dan menyerahkan semua hak, tagihan, dan kepentingan yang diperoleh berdasarkan *Manufacturing Agreement* dengan Nokian kepada Bank Sindikasi (Catatan 9).

b. PT Berkala International

Pada tahun 1999, Perusahaan memperoleh pinjaman modal kerja tanpa bunga dan jadwal pembayaran pasti dari PT Berkala International (Berkala). Pada tanggal 27 Januari 2005, pelunasan pinjaman ini dijadwalkan kembali, dimana Perusahaan diharuskan untuk membayar kewajibannya selama tiga (3) tahun atau melalui tiga puluh enam (36) angsuran bulanan dengan tingkat bunga nol persen. Perusahaan juga akan mendapatkan potongan sebesar 10% dari jumlah pembayaran yang dilakukan lebih awal dari jadwal. Pada tanggal 30 Juni 2008, seluruh pinjaman telah dilunasi oleh Perusahaan.

Hutang Obligasi

Pada tanggal 14 Desember 2006, Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk obligasi sebesar US\$ 18.000.000 kepada Prudent Capital Limited, Malaysia (Prudent). Penerbitan obligasi tersebut ditujukan untuk melunasi hutang jangka panjang kepada DTX dan Sarasin. Berdasarkan surat persetujuan dari Bank Niaga, yang bertindak sebagai pengatur dan agen pinjaman sindikasi, hutang obligasi ini tidak diperkenankan menimbulkan tambahan arus kas Perusahaan sehingga dana yang berasal dari penerbitan obligasi tersebut langsung ditransfer oleh Prudent kepada DTX dan Sarasin (Catatan 9).

Hutang obligasi tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 3% di atas *Singapore Inter-Bank Offer Rate* (SIBOR) atau maksimum dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9%. Seluruh bunga yang timbul selama periode hutang obligasi akan dibayar pada saat jatuh tempo hutang obligasi pada tahun 2012. Obligasi tersebut dapat dialihkan kepada pihak lain dengan persetujuan dari Perusahaan. Perusahaan juga mempunyai opsi untuk membeli kembali obligasi tersebut sebelum tanggal jatuh temponya.

Berdasarkan Akta Notaris Benny Kristianto, S.H., No. 6, tanggal 1 Februari 2007, Prudent, Bank Sindikasi dan Perusahaan telah setuju untuk mensubordinasikan hutang obligasi tersebut sampai Perusahaan menyelesaikan kewajibannya kepada Bank Sindikasi.

Pada bulan Juni 2007, Perusahaan telah melunasi seluruh hutangnya kepada Prudent sebesar US\$ 18.000.000 (Catatan 9).

13. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang Saham</u>	<u>30 Juni 2008</u>		
	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura	1.697.000.000	27,73%	237.580.000.000
Prudent Capital Ltd., Malaysia	974.360.500	15,92%	136.410.470.000
The Bank of New York	430.046.125	7,03%	60.206.457.500
Credit Suisse Securities (Europe) Ltd.	380.036.625	6,21%	53.205.127.500
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%)	2.637.432.000	43,11%	369.240.480.000
Jumlah	6.118.875.250	100,00%	856.642.535.000

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. MODAL SAHAM (Lanjutan)

<u>Pemegang Saham</u>	30 Juni 2007		
	<u>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>Jumlah</u>
PVP XVIII Pte. Ltd., Singapura	1.697.000.000	27,73%	237.580.000.000
Hongkong and Shanghai Bank, Cabang Indonesia	549.852.000	8,99%	76.979.280.000
PT Indokemika Jayatama	233.000.000	3,81%	32.620.000.000
Prudent Capital	974.360.000	15,92%	136.410.400.000
Publik	2.664.663.000	43,55%	373.052.820.000
Jumlah	6.118.875.000	100,00%	856.642.500.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 5 April 2007 yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris No. 18, Benny Kristianto, S.H., pada tanggal yang sama, Perusahaan meningkatkan modal dasar dari Rp 700.000.000.000 menjadi Rp 1.862.000.000.000 yang terbagi atas 13.300.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 140.

Perubahan ini telah diterima dan disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat keputusan No. W7-04176 HT.01.04-TH.2007 tanggal 16 April 2007, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62, Tambahan No. 7828 tanggal 3 Agustus 2007.

Berdasarkan Berita Acara RUPSLB pada tanggal 21 Mei 2007, yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H No. 59, pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan memutuskan, antara lain:

1. Menyetujui pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas I melalui penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas sejumlah 2.662.375.000 saham baru dengan harga penawaran Rp200 per saham dengan disertai 440.559.000 Waran Seri I, termasuk mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan itu.
2. Menyetujui penggunaan dana yang diperoleh dari Penawaran Umum Terbatas I untuk pelunasan hutang obligasi Perseroan sebesar US\$ 18.000.000 (sekitar 30%) kepada Prudent Capital Limited, Malaysia, investasi/pembelian mesin-mesin (sekitar 55%) dan untuk modal kerja (sekitar 15%).

Hasil pelaksanaan waran seri I akan digunakan Perseroan untuk modal kerja (50%) dan investasi (50%).

3. Menyetujui investasi Perseroan yang dananya berasal dari kredit bank yang akan digunakan untuk:
 - a. Pembangunan pabrik sebesar Rp 115.035.000.000;
 - b. Pembelian mesin seharga US\$ 32.257.369.

Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sejumlah 2.622.375.000 saham baru dengan nilai nominal Rp140 per saham yang akan ditawarkan dengan harga Rp 200 dan sejumlah 440.559.000 Waran Seri I yang akan diterbitkan menyertai saham baru hasil pelaksanaan HMETD tersebut yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang saham Perusahaan atau pemegang HMETD yang melaksanakan HMETD. Sampai dengan tanggal 19 Maret 2008, semua waran belum ada yang dilaksanakan. Waran Seri I tersebut diterbitkan berdasarkan Pernyataan Penerbitan Waran yang kemudian diaktakan dalam Akta Notaris Benny Kristianto, S.H, no.38, tertanggal 19 April 2007.

Setiap Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru yang bernilai nominal Rp 140 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 250 atau harga lain yang ditetapkan oleh RUPS, yang dapat dilaksanakan selama periode Waran Seri I selama tiga (3) tahun yaitu mulai tanggal 5 Desember 2007 sampai tanggal 14 Juni 2010.

Perusahaan telah menunjuk PT Raya Saham Registra sebagai pengelola administrasi Waran Seri I.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham dan kepemilikan sahamnya masing-masing berdasarkan pencatatan yang dilakukan oleh biro administrasi efek untuk direksi dan komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris dan Direksi</u>	30 Juni 2008	
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>
Pieter Tanuri	72.840.000	1,19%
Yohanes Ade Bunian Moniaga	10.000.000	0,16%
Eugene Cho Park	8.141.000	0,13%
Andi Solaiman	8.141.000	0,13%
Ir. Sukarman	8.141.000	0,13%
Hartono Setiabudi	8.141.000	0,13%

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008
	<u>Jumlah</u>
Saldo 1 Januari 2005	1.850.000.000.000
Reklasifikasi uang muka pemesanan modal saham menjadi modal saham	(350.000.000.000)
Penurunan nilai nominal saham dari Rp200 menjadi Rp 140 per saham (Catatan 13)	139.800.000.000
Saldo 31 Maret 2005, sebelum kuasi-reorganisasi	1.639.800.000.000
Efek eliminasi dari defisit sehubungan dengan kuasi-reorganisasi	(1.630.460.990.620)
Saldo 31 Maret 2005, setelah kuasi-reorganisasi	9.339.009.380
Penerbitan 1.000.000.000 saham baru melalui penawaran umum saham perdana dengan nilai penawaran saham Rp 170 per saham	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(6.334.983.125)
Saldo 31 Desember 2005 dan 2006	33.004.026.255
Penerbitan 166.500.000 saham baru melalui pelaksanaan ESOP dan MSOP dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 183,50 per saham	12.576.377.700
Penerbitan 2.622.375.000 saham baru melalui penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan terlebih dahulu dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham dan disertai penerbitan 440.559.000 Waran Seri I	157.342.500.000
Beban penawaran umum terbatas I	(11.793.901.850)
Saldo 31 Desember 2007	191.129.002.105
Penerbitan 250 saham baru melalui pelaksanaan Waran Seri I dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 250 per saham	27.500
Saldo 30 Juni 2008	191.129.029.605

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

15. PEMBAGIAN DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 21 Mei 2007 yang keputusannya diaktakan dalam Akta Notaris No. 58, Benny Kristianto, S.H., perusahaan membagikan dividen kas kepada pemegang saham sebesar Rp 6.118.875.000 atas Rp 1 per saham. Dividen kas telah dibayarkan oleh Perusahaan pada tanggal 6 Juli 2007.

Berdasarkan RUPS pada tanggal 30 Mei 2006 yang keputusannya diaktakan dalam Akta Notaris No. 20, Fathiah Helmi, S.H., tertanggal 29 Agustus 2006, Perusahaan mengalokasikan laba bersih tahun 2005 untuk tujuan deklarasi dividen kas sebesar Rp 9.990.000.000 atau Rp 3 per lembar saham yang beredar. Pada tanggal 31 Maret 2007, dividen yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp 6.256.050.000 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" dalam neraca dan deviden tersebut telah dibayarkan pada tanggal 11 April 2007

Berdasarkan RUPS pada tanggal 25 Juni 2008 yang keputusannya diaktakan dalam Akta Notaris No. 92, Benny Kristianto, S.H., tertanggal 25 Juni 2006, Perusahaan mengalokasikan laba bersih tahun 2007 untuk tujuan deklarasi dividen kas sebesar Rp 6.118.875.250 atau Rp 1 per lembar saham yang beredar. Pada tanggal 30 Juni 2007, dividen yang belum dibayarkan adalah sebesar Rp 5.048.376.700 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Hutang Lain-lain" dalam neraca.

16. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 22 Desember 2004, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 46 pada tanggal yang sama dari Notaris Benny Kristianto, S.H., pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP) dalam jangka waktu lima (5) tahun dengan jumlah saham maksimal sebanyak 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan harga sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal di Indonesia. Program ini dilaksanakan dengan ketentuan bahwa pelaksanaan ESOP akan dibagikan kepada anggota dewan komisaris, direksi dan karyawan Perusahaan yang berhak pada bulan Juni 2007, 2008 dan 2009 masing-masing sebesar 20%, 30% dan 50%.

Pada tanggal 24 November 2006, berdasarkan RUPSLB yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 30, Fathiah Helmi, S.H., pada tanggal yang sama, pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk merubah keputusan RUPSLB tanggal 22 Desember 2004 dan mengubah informasi yang telah diberikan dalam prospektus dalam melaksanakan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui pelaksanaan *Management Stock Option Plan* (MSOP) dan *Employee Stock Option Plan* (ESOP) sebanyak 5% dari modal ditempatkan dan disetor penuh atau

sebanyak 166.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 140 per saham, dimana pemberian hak opsi kepada manajemen dan karyawan dilakukan secara sekaligus antara tanggal 15 Desember sampai dengan 29 Desember 2006 dan kemudian pelaksanaan hak opsi tersebut dilakukan antara tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 23 Februari 2007.

Persyaratan peserta program ini adalah karyawan tetap Perusahaan yang masih aktif pada tanggal 30 November 2006 dan sekurang-kurangnya telah bekerja selama satu (1) tahun, serta dinilai baik oleh Perusahaan serta manajemen yaitu direksi dan dewan komisaris Perusahaan, kecuali komisaris independen Perusahaan.

Pada tanggal 15 Desember 2006, Perusahaan memberikan 333.000 opsi kepada manajemen dan karyawan untuk membeli 166.500.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 183,50 per saham. Semua opsi yang diberikan Perusahaan telah dilaksanakan antara tanggal 15 Januari sampai dengan tanggal 23 Februari 2007.

Nilai wajar opsi program kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan pada tanggal pemberian kompensasi adalah sebesar Rp 5.333.627.700, yang dihitung oleh aktuaris independen, PT Eldridge Gunaprima Solution (Eldridge), dengan menggunakan model penentuan harga opsi binomial dengan asumsi sebagai berikut:

- Suku bunga bebas risiko : 9,50% per tahun
- Metode perhitungan ketidakstabilan harga saham : Pendekatan *Monte Carlo*
- Ketidakstabilan harga saham yang diharapkan : 12,30% per tahun untuk kenaikan dan 11,10% per tahun untuk penurunan
- Dividen yang diharapkan : Tidak ada, karena tidak ada pembagian dividen pada periode pelaksanaan hak opsi

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

16. KOMPENSASI BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Beban kompensasi program pemilikan saham yang dibebankan pada laporan laba rugi Perusahaan pada periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 5.333.627.700.

Pada tanggal 21 Februari 2007, seluruh opsi saham ESOP dan MSOP sebanyak 333.000 opsi atau setara dengan 166.500.000 saham telah dilaksanakan dan Perusahaan telah menerima dana sebesar Rp 30.552.750.000 atas pelaksanaan seluruh opsi saham tersebut.

17. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Ekspor	527.828.795.385	343.921.053.303
Lokal	<u>156.825.454.476</u>	<u>75.814.668.579</u>
Jumlah Penjualan	684.654.249.861	419.735.721.882
Retur dan potongan penjualan	<u>(6.749.999.165)</u>	<u>(4.169.949.346)</u>
Penjualan Bersih	<u>677.904.250.696</u>	<u>415.565.772.537</u>

Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 adalah penjualan kepada Sahni Auto Spare Parts Co., Kuwait, sebesar Rp.71.646.565.450 dan penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2007 merupakan penjualan kepada United Tyre Co. Ltd., Inggris, sebesar Rp 72.961.206.221, dan kepada Sahni Auto Spare Parts Co., Kuwait, sebesar Rp 54.676.459.423.

Penjualan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 seluruhnya dilakukan kepada pihak ketiga.

Pada tanggal 30 Juni 2008, produk Perusahaan diasuransikan terhadap risiko klaim umum dan produk dari pelanggan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan dalam suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 5.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutup kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
Bahan Baku Yang digunakan	380.298.856.444	258.870.125.825
Upah dan biaya pabrikasi	<u>126.695.790.253</u>	<u>104.121.853.835</u>
Jumlah biaya produksi	506.994.646.697	362.991.979.660
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	31.342.416.933	15.351.374.747
Akhir periode	<u>(22.646.357.635)</u>	<u>(30.696.570.732)</u>
Beban pokok produksi	515.690.705.995	347.646.783.675
Persediaan barang jadi		
Awal periode	66.462.208.233	40.455.788.153
Akhir periode	<u>(56.525.297.589)</u>	<u>(36.755.493.102)</u>
Beban pokok produksi	<u>525.627.616.639</u>	<u>351.347.078.726</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 51.665.744.592 (US\$ 5.598.264) merupakan pembelian kepada Daewoo International Corporation, dan Rp 48.300.268.697 (US\$ 5.233.593) pembelian kepada PT. Wilson Tunggal Perkasa.

Sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 sebesar Rp 38.847.842.994 (US\$ 4.314.454) merupakan pembelian kepada PT Wilson Tunggal Perkasa.

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2008</u>	<u>30 Juni 2007</u>
<u>Beban Penjualan</u>		
Iklan dan promosi	18.807.738.114	1.293.133.684
Beban ekspedisi dan kemasan	12.814.734.532	8.262.125.118
Komisi	5.002.738.970	979.972.832
Pajak dan perizinan	3.469.496.056	1.257.385.385
Perjalanan dinas	1.241.641.751	730.248.101
Gaji dan tunjangan	868.930.577	283.252.656
Beban ekspor	502.556.198	497.978.024
Jamuan dan konsumsi	299.545.712	-
Perlengkapan kantor	276.089.012	126.344.400
Telepon, fax dan telex	183.798.250	-
Perbaikan dan pemeliharaan	68.844.381	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp50 juta)	245.449.046	451.165.758
Jumlah Beban Penjualan	<u>43.781.562.599</u>	<u>13.881.605.958</u>
<u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan tunjangan	7.989.783.110	6.928.782.147
Pajak dan perizinan	2.240.648.590	340.178.100
Pajak Penghasilan	1.844.966.348	1.129.148.234
Beban imbalan kerja	1.450.847.839	334.531.080
Bonus dan THR	1.181.068.000	771.439.719
Biaya depresiasi	793.071.411	591.826.011
Biaya rekrut tenaga kerja	690.554.785	781.329.526
Biaya perjalanan dinas	575.475.225	503.525.281
Biaya bank	548.956.932	366.269.539
Telepon, fax dan telex	343.131.517	294.007.235
Biaya manajemen	334.560.000	-
Biaya konsultan	322.856.269	652.892.150
Jamuan dan sumbangan	267.429.995	-
Perbaikan dan pemeliharaan	129.518.921	143.084.116
Biaya pelatihan dan pengembangan	97.275.943	-
Biaya iklan	90.482.000	-
Biaya percetakan dan fotocopy	86.212.275	-
Perlengkapan kantor	58.241.375	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50 juta)	2.485.044.787	1.832.504.722
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>21.530.125.322</u>	<u>14.669.517.860</u>

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

20. LABA PER SAHAM

Laba bersih untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 54.144.883.143 dan Rp 15.557.601.174. Sedangkan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, setelah disesuaikan secara retrospektif dengan dampak penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu masing-masing sebesar 6.118.875.014 dan 3.586.153.846 saham.

Waran Seri I bersifat anti dilutif karena harga pelaksanaannya lebih besar daripada harga pasar rata-rata saham. Karena itu laba per saham untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 tidak dihitung dan disajikan.

Perhitungan efek dilusi dari opsi saham dilakukan untuk menentukan jumlah saham yang dapat diperoleh pada harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata Perusahaan dalam periode bersangkutan) dari pelaksanaan opsi saham. Berdasarkan perhitungan tersebut, jumlah rata-rata tertimbang saham biasa potensial untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007, setelah disesuaikan secara retrospektif dengan dampak penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu adalah sebesar 3.587.235.374 saham.

21. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Pada tahun 2008 dan 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian produksi ban (*Manufacturing Agreement*) untuk melakukan produksi ban dengan syarat dan kondisi seperti yang dijelaskan dalam perjanjian, antara lain:

Pelanggan	Tanggal Perjanjian	Periode
Nokian Tyres Plc., Finlandia	5 Agustus 2004	Lima (5) tahun
Stamford Tyres International Pte. Ltd., Singapura	28 Oktober 2005	Lima (5) tahun
YHI Corporation Pte. Ltd., Singapura	14 November 2005	Lima (5) tahun
Sahni Auto Spare Parts Co. LLC., Uni Emirat Arab	25 Januari 2006	Lima (5) tahun
American Pacific Industries, Inc., Amerika Serikat	7 Februari 2006	Lima (5) tahun
Lenso Co. Ltd., Thailand	7 Februari 2006	Lima (5) tahun
De klok Banden B.V., Belanda	29 September 2006	Lima (5) tahun
International Bernaets Trading NV, Belgia	29 September 2006	Lima (5) tahun
United Tyre Company Limited, Inggris	11 Oktober 2006	Lima (5) tahun
Pars Amin Khavar Miyaneh Co. Ltd., Iran	17 Oktober 2006	Lima (5) tahun
PT Astra Komponen Indonesia	20 April 2007	Tiga (3) tahun
Omni United (S) Pte. Ltd., Singapura	12 Juni 2007	Tiga (3) tahun
Roady Tires Handelsgesellschaft Mbh., dan East Bay Tire Co. Inc., Amerika Serikat	11 September 2007	Lima (5) tahun
Fenix Commercial s.a.r.l., Luxemburg	19 September 2007	Lima (5) tahun
Atlantic Media Sdn. Bhd., Malaysia	27 September 2007	Lima (5) tahun

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan dan Stamford Tyres International Pte. Ltd., Singapura (Stamford) setuju untuk mengakhiri perjanjian produksi ban merek firenza yang telah disepakati pada tahun 2005.

22. IMBALAN KERJA

Seperti disebutkan pada Catatan 2o, Perusahaan mencatat pencadangan manfaat tambahan untuk pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti rugi karyawan sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 (Undang-undang) dan kebijakan Perusahaan, yang tertuang dalam perjanjian kesepakatan bersama.

Tabel berikut merangkum komponen-komponen beban imbalan kerja, bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan kewajiban imbalan kerja di dalam neraca,

a. Beban imbalan kerja, bersih

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Jasa kini	1.992.723.403	812.765.316
Biaya bunga	1.240.106.540	567.957.514
Amortisasi biaya jasa masa lalu	(96.167.482)	(18.648.170)
Amortisasi keuntungan (kerugian) aktuarial	24.441.526	(112.358.632)
Jumlah beban imbalan pasca-kerja	3.161.103.987	1.249.716.028

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

22. IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Kewajiban imbalan kerja

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Nilai tunai kewajiban imbalan kerja	22.085.123.561	13.514.229.417
Kerugian aktuarial belum diakui	(304.518.544)	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(1.517.329.434)	1.137.357.396
Kewajiban imbalan pasca-kerja bersih	20.263.275.583	14.651.586.813

c. Mutasi kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Kewajiban pada awal periode	17.713.061.160	13.560.704.337
Pembayaran kewajiban imbalan kerja tahun berjalan	(610.889.564)	(158.833.552)
Beban imbalan pasca- kerja, bersih	3.161.103.987	1.249.716.028
Kewajiban pada akhir periode	20.263.275.583	14.651.586.813

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya dan kewajiban imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

- Usia pensiun normal : 55 tahun untuk pria dan 50 tahun untuk wanita
- Kenaikan gaji : 10% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007
- Tingkat bunga diskonto : 10% per tahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 10,5% per periode untuk yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007
- Tingkat mortalita : 100% TM12
- Tingkat pengunduran diri : 1% per tahun
- Tingkat pengambilan pensiun normal : 100%

23. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

Perusahaan membeli bahan baku dari International Chemical Corp. Pte. Ltd., Singapura, perusahaan yang dikelola oleh salah seorang komisaris Perusahaan, masing-masing sebesar Rp 30.010.566.919 dan Rp 7.217.001.073 atau 6,95% dan 2,44% dari jumlah pembelian pada periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2008 dan 2007. Penentuan harga dan syarat-syarat transaksi pembelian pada dasarnya sama dengan transaksi yang dilakukan dengan pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2008 perusahaan tidak mempunyai hutang usaha atas pembelian tersebut dan pada tanggal 30 Juni 2007 hutang usaha atas pembelian tersebut adalah sebesar US\$ 391.038,57 atau setara dengan Rp 3.562.361.373 yang disajikan sebagai "Hutang Usaha Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa" dalam neraca (Catatan 10).

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing selain mata uang Rupiah sebagai berikut:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

24. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

	30 Juni 2008		30 Juni 2007	
	Mata uang	Ekuivalen	Mata uang	Ekuivalen
	asing	Rp '000	asing	Rp '000
	US\$	Rp '000	US\$	Rp '000
Aktiva				
Kas dan setara kas				
Dalam Dolar AS	769.210	7.095.962	1.933.175	17.502.967
Dalam Euro	241	2.219	3.992.915	36.151.854
Dalam Yen Jepang	-	-	203	1.837
Piutang usaha				
Dalam Dolar AS	9.757.683	90.014.630	4.297.544	38.909.964
Uang muka import				
Dalam Dolar AS	4.292.616	40.346.858	4.697.493	42.496.255
Dalam Euro	12.269.095	84.282.025	3.471.696	31.432.734
Dalam Dolar Singapura	16.283	150.210	32.813	297.086
Dalam Yen Jepang	2.644.008	24.390.975	5.357.711	48.508.713
Dalam Franch Swiss				
Dalam Poundsterling Inggris	4.776	44.056	-	-
Jumlah aktiva	29.753.912	246.326.935	23.783.550	215.301.409
Kewajiban				
Pinjaman Jangka pendek				
Dalam Dolar AS	22.000.000	202.950.000	-	-
Hutang usaha				
Dalam Dolar AS	13.847.097	127.739.470	6.901.734	62.488.299
Dalam Euro	1.920.056	17.712.520	1.231.008	11.145.548
Dalam Dolar Singapura	29.223	269.585	12.044	109.047
Dalam Yen Jepang	174.501	1.609.768	1.326	12.001
Hutang Lain-lain				
Dalam Dolar AS	26.547	244.892	405.607	3.672.369
Biaya masih harus dibayar				
Dalam Dolar AS	233.187	2.160.740	86.435	750.412
Pinjaman jangka panjang				
Dalam Dolar AS	27.162.677	250.575.706	30.171.518	273.172.929
Jumlah Kewajiban	65.393.287	603.262.681	38.809.672	351.350.605
Jumlah Kewajiban Bersih	35.639.375	356.935.746	15.026.122	136.049.196

25. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Usaha

Perusahaan tidak memiliki produk yang dapat dibedakan menurut risiko dan imbalan segmen lainnya sebagai dasar penentuan segmen usaha, karena Perusahaan hanya memproduksi ban kendaraan bermotor sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan.

Perusahaan tidak memiliki produk yang dapat dibedakan menurut risiko dan imbalan segmen lainnya sebagai dasar penentuan segmen usaha, karena Perusahaan hanya memproduksi ban kendaraan bermotor sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 1 atas laporan keuangan.

Pendapatan berdasarkan Segmen Geografis

Infomasi pendapatan menurut pasar geografis atau berdasarkan negara tujuan penjualan adalah sebagai berikut:

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

25. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2008	30 Juni 2007
Timur Tengah	165.654.954.095	118.691.212.451
Eropa	124.100.430.190	121.474.362.400
Asia Pasifik - tidak termasuk Indonesia	97.358.638.654	42.896.175.643
Afrika	60.980.950.517	10.250.787.152
Amerika	45.218.568.004	26.594.057.581
Australia	27.959.601.080	22.540.549.469
Domestik	156.631.108.156	73.118.627.841
Jumlah	677.904.250.696	415.565.772.537

Seluruh aktiva berwujud Perusahaan berada di Indonesia.

26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang baru-baru ini diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", mengatur perlakuan akuntansi aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 13 (Revisi 2007), "Properti Investasi", harus diterapkan dalam pengakuan, pengukuran dan pengungkapan properti investasi. Pernyataan ini juga diterapkan antara lain untuk pengukuran hak atas properti investasi atas sewa yang dicatat sebagai sewa pembiayaan dalam laporan keuangan lessee dan untuk pengukuran properti investasi yang diserahkan kepada lessee yang dicatat sebagai sewa operasi dalam laporan keuangan lessor. Pernyataan ini memperbolehkan entitas untuk memilih antara model biaya dan model nilai wajar untuk semua properti investasinya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 13 (1994), "Akuntansi untuk Investasi" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan bergantung kepada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990), "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan entitas yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

PT MULTISTRADA ARAH SARANA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
30 Juni 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

26. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG DIREVISI (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi namun belum menentukan dampak dari PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

27. PERATURAN BARU PEMERINTAH

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 ("PP 81/2007") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". PP 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-Undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di bursa efek di Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat enam (6) bulan dalam jangka waktu satu (1) tahun pajak.

PP 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 19 Maret 2008, petunjuk pelaksana atas peraturan pemerintah ini belum diterbitkan. Karenanya, dampak menurunnya tarif pajak tersebut belum tercakup dalam perhitungan beban Pajak Penghasilan Perusahaan pada tanggal neraca.

28. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 15 Juli 2008, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas pinjaman dari PT Bank Niaga Tbk (Bank Niaga) dan PT Bank Ekspor Indonesia (Bank Ekspor Indonesia) sebesar US\$ 10.000.000 untuk kredit modal kerja dan US\$ 7.000.000 untuk fasilitas pinjaman investasi. Perusahaan, Bank Niaga dan Bank Ekspor Indonesia sepakat untuk mengubah dan menegaskan kembali perjanjian fasilitas pinjaman modal kerja yang diberikan Bank Niaga pada bulan Oktober 2007 melalui perjanjian pinjaman, yang diaktakan dalam Akta Notaris No. 116, Benny Kristianto, S.H., berupa fasilitas kredit modal kerja berjangka sebesar US\$ 20.000.000 dan fasilitas kredit investasi berjangka sebesar US\$ 27.225.000, sehingga jumlah fasilitas maksimum pinjaman kredit modal kerja berjangka menjadi sebesar US\$ 30.000.000 dan fasilitas kredit investasi maksimum sebesar US\$ 34.225.000. Fasilitas Pinjaman modal kerja ini digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku produksi sedangkan fasilitas Pinjaman investasi digunakan untuk membiayai pembelian mesin baru untuk penambahan kapasitas produksi.

Fasilitas pinjaman modal kerja dan pinjaman investasi tersebut dijamin secara pari passu dengan jaminan berupa :

- i. seluruh tanah milik Perusahaan yang terletak di Cikarang Timur senilai Rp 400.000.000.000 (Catatan 6);
- ii. mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan senilai Rp 371.000.000.000 (Catatan 6);
- iii. tagihan dan piutang tertentu milik Perusahaan senilai Rp 40.000.000.000 (Catatan 4); dan
- iv. persediaan tertentu milik Perusahaan senilai Rp 125.000.000.000 (Catatan 5).

29. REKLASIFIKASI AKUN

Terdapat akun dalam laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2007 yang telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

	30 Juni 2007 Sebelum Reklasifikasi	Reklasifikasi	30 Juni 2007 Setelah Reklasifikasi
Tambahan Modal Disetor bersih	185.860.244.655	5.333.627.700	191.193.872.355
Opsi Saham	5.333.627.700	(5.333.627.700)	-

30. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan pada tanggal 28 Juli 2008.



© Copyright 2008

PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

Jl. Raya Lemahabang Km 58,3 Desa Karang Sari

Cikarang Timur Bekasi

Jawa Barat 17550, Indonesia

Telp. +6221 - 89.1403.33

Fax. +6221 - 89.1407.58

www.multistrada.co.id